

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk memahami konteks alami dan memahami subjek penelitian secara mendalam dan menyeluruh serta bersifat interpretative, artinya mencari temuan fakta. Metode ini dipilih karena penulis ingin melihat langsung berbagai fakta atau kenyataan di lapangan yang dilakukan subjek penelitian tanpa menambah ataupun merubah peristiwa yang terjadi di lapangan atau berupaya memahami perilaku subjek penelitian dari segi kerangka berpikir maupun bertindak dari subjek penelitian itu sendiri

Dalam penelitian tentang “Manajemen SDM dalam meningkatkan kinerja Tata usaha bidang arsip di SMK Islam 1 Blitar”. Maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus dimana peneliti melakukan pencarian secara mendalam terhadap program, kejadian, aktivitas dan peneliti mengumpulkan data kemudian diproses untuk menemukan solusi agar masalah yang diungkap terselesaikan. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian jenis ini tidak menggunakan angka melainkan menggunakan data tertulis maupun kata-kata lisan yang dikumpulkan yang nantinya menjadi bukti terhadap apa yang sudah diteliti.<sup>1</sup>

#### B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai subjek yang melakukan pencarian informasi dengan cermat terhadap objek penelitian. Guna mendapatkan data ini peneliti langsung terjun ke

---

<sup>1</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 89.

lapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berfungsi sebagai pengamat non partisipan, dimana peneliti terjun kelapangan namun tidak terlibat dalam objek penelitian. Dalam pengumpulan data, peneliti berusaha membuat hubungan dan komunikasi yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data yang diperlukan dan diperoleh benar-benar valid.<sup>2</sup> Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti datang ke lapangan sejak diizinkan melakukan observasi, dengan mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi/objek penelitian adalah SMK Islam 1 Kota Blitar tepatnya di JL. Musi Barat No.6, Kauman Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar Jawa Timur dengan kode Pos 66117. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dengan pertimbangan lembaga pendidikan ini terbilang lembaga pendidikan unggulan baik dari segi akademik maupun non akademik dengan fasilitas penunjang berupa sarana prasarana pendidikan yang lengkap dan tertata. Dan di SMK tersebut memiliki manajemen yang bisa dibilang cukup tertata baik dari kurikulum sarana-prasarana, humas maupun sumber daya manusianya.

### **D. Sumber Data**

Data yang diambil berupa data primer dan data sekunder, sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh<sup>3</sup>. Data primer ialah data yang didapat berasal dari sumber pertama dilapangan. Data primer adalah data pokok dari penelitian ini yaitu yang didapat langsung dari penelitian perorangan, kelompok atau organisasi.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini data yang diambil adalah bagaimana

---

<sup>2</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 177.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Alfabeta, 2019), 308

manajemen SDM yang dilakukan oleh pihak SMK dalam meningkatkan kinerja para pegawai TU. Sedangkan data sekunder ialah data data yang diperoleh dari sumber kedua.

Penulis akan menggunakan beberapa cara untuk mendukung data pertama atau primer, beberapa data yang bisa digunakan oleh peneliti adalah dokumen atau arsip merupakan bahan tertulis yang dapat digunakan sebagai bukti yang berkaitan dengan kejadian atau aktivitas tertentu. Seperti rekaman wawancara, gambar-gambar, jurnal atau artikel yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Buku-buku yang memuat tentang kompetensi dan kinerja kepala sekolah serta buku tentang penelitian kualitatif.<sup>5</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data berupa :

##### **a. Observasi**

Peneliti melakukan pengamatan dengan cara melibatkan diri sehingga dapat mencermati secara langsung hal hal yang berhubungan dengan ruang lokasi, pelaku, aktifitas, benda, waktu, kejadian tujuan dan persaan melalui teknik partisipasi dapat diperoleh data relative akurat dan lebih banyak, karena peneliti secara langsung mengamati perilaku dan kejadian atau peristiwa dalam lingkungan sosial tertentu.<sup>6</sup> Observasi yaitu penelitian langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu dilokasi penelitian. Dalam skripsi peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif, jadi peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. <sup>7</sup>peneliti menggunakan teknik observasi sebagai

---

<sup>5</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 60

<sup>6</sup> M. Djunaidi Ghony, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 165.

<sup>7</sup> Saiful Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2011), h. 36.

langkah untuk memperoleh data tentang Implementasi manajemen kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan untuk mendapat informasi mengenai hal-hal yang akan dijadikan data. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas kinerja tata usaha bidang arsip di SMK Islam 1 Blitar.

b. Wawancara

Wawancara ialah metode pengumpulan data melalui Tanya jawab dengan pihak yang mempunyai data yang mendukung peneliti yang dikerjakan secara terstruktur dan berdasar tujuan penelitiannya, atau memperoleh informasi dengan menanyakan secara langsung.<sup>8</sup> Teknik ini digunakan untuk mencari data secara mendalam, peneliti melakukan Tanya jawab dengan informan yang telah dipilih oleh peneliti. Akan tetapi sebelum melakukan wawancara peneliti akan menyiapkan daftar pertanyaan sebagai kerangka acuan agar tidak melenceng dari tujuan penelitian.

Wawancara memerlukan waktu yang cukup lama melihat kesibukan yang dimiliki responden. Ketika wawancara, peneliti harus memperhatikan tutur kata, waktu, keramahan, kesabaran, dan kesiapan responden dalam menjawab pertanyaan. Adapun dalam penelitian ini subjek yang akan diwawancarai meliputi kepala tata usaha, staff tata usaha dan anggota SMK Islam 1 Blitar.

---

<sup>8</sup> Masri Singarimba, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1998), 192.

Metode ini dipakai peneliti untuk memperoleh data berkaitan dengan strategi manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas kinerja tata usaha di SMK Islam 1 Blitar

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen dapat dibedakan menjadi dua, dokumen primer dan sekunder<sup>9</sup>. Dokumen primer berupa tulisan langsung dari seseorang yang terlibat dalam peristiwa, sedangkan dokumen sekunder berasal dari tulisan atau cerita orang lain. Metode dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen- dokumen, baik berupa dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik<sup>10</sup>. Teknik dokumentasi digunakan dengan alasan, Berguna sebagai pengujian, Hasil pengkajian ini akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas keterangan, Bukti untuk menguji kebenaran data yang diungkapkan oleh informan, Sesuai untuk penelitian karena bersifat alamiah.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode obeservasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal berupa gambaran secara nyata proses kinerja tata usaha di SMK Islam 1 Blitar.

## **F. Analisis Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan alat pengumpulan data yang sangat penting untuk membantu perolehan data dilapangan. Sebelum menyusun intrumen

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Alfabeta, 2019), 300

<sup>10</sup> Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).

penelitian perlu diketahui bentuk-bentuk instrument penelitian. Instrumen yang dimaksud diantaranya adalah kamera, handphone untuk merekam, bolpoin, dan buku. Kamera digunakan untuk dokumentasi kejadian yang penting baik berupa video maupun foto. Handphone digunakan untuk merekam suara ketika melakukan wawancara. Sedangkan bolpoin dan buku digunakan untuk mencatat informasi yang didapat dari narasumber.<sup>11</sup> Analisis data merupakan salah satu tahap kunci dalam penelitian di mana data yang dikumpulkan dari lapangan atau sumber-sumber lainnya dianalisis untuk menemukan pola, hubungan, atau makna yang tersembunyi. Analisis data ini penting karena hasilnya akan digunakan untuk menarik kesimpulan, menguji hipotesis, dan mendukung temuan dalam penelitian.

Dengan melakukan analisis data secara sistematis dan cermat, peneliti dapat menghasilkan temuan yang bermakna dan memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang topik penelitian. Peneliti menggunakan beberapa tahapan dalam menganalisis data yaitu:

Analisis data merupakan proses mencari dan merancang secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>12</sup>

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah data-data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Kemudian data-data tersebut dianalisis secara saling berhubungan untuk mendapat dugaan sementara, yang

---

<sup>11</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 201

<sup>12</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 46

dipakai dasar untuk pengumpulan data berikutnya, lalu dikonfirmasi dengan informan secara terus menerus secara triangulasi. Perlu diketahui bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>13</sup> Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- a. Mereduksi data, peneliti menelaah kembali seluruh catatan yang diperoleh melalui teknik informasi, wawancara, dokumen-dokumen. Reduksi data adalah kegiatan merangkum data dalam suatu laporan yang sistematis dan difokuskan pada hal-hal inti.
- b. Display data, yakni merangkum hal-hal pokok dan kemudian disusun dalam bentuk deskripsi yang naratif dan sistematis sehingga dapat memudahkan untuk mencari tema umum sesuai dengan fokus atau rumusan unsur-unsur dan mempermudah untuk memberi makna.
- c. Verifikasi data, yakni melakukan pencarian makna dari data yang dikumpulkan secara lebih teliti. Hal ini dilakukan dengan memperoleh suatu kesimpulan yang tepat dan akurat. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mencari pola, bentuk, tema, hubungan, persamaan dan perbedaan, faktor-faktor yang mempengaruhi dan sebagainya. Hasilnya kegiatan ini adalah kesimpulan hasil evaluasi secara utuh, menyeluruh, dan akurat.

---

<sup>13</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 45

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Tahap pengecekan keabsahan data penting dilakukan agar data yang diperoleh memiliki nilai kevalidan.<sup>14</sup> Adapun teknik yang digunakan antara lain :

### **a. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang lebih lengkap. Dalam hal ini peneliti selalu ikut serta informan dilapangan sampai pengumpulan data tercapai.

### **b. Ketekunan Pengamatan**

Selama penelitian di lapangan, peneliti menggunakan waktu sebaik mungkin dan tekun mengamati dan memusatkan perhatian pada hal-hal yang relevan dengan fokus masalah.

### **c. Triangulasi**

Peneliti melakukan pemeriksaan sumber data yakni menanyakan hal yang sama pada sumber yang berbeda. Selain itu peneliti juga melakukan langkah membandingkan dan menghubungkan hasil penelitian dengan teori yang ada.

### **d. Mengadakan diskusi**

Diskusi dilakukan untuk membahas hasil data-data umum yang bersifat sementara. Dari data temuan yang ada dilapangan peneliti akan di diskusikan dengan hasil temuan mahasiswa lain untuk kemudian meminta saran apa yang perlu ditambahkan dalam data-data tersebut.

---

<sup>14</sup> Ibid,313.

Kecakupan Referensi Kecakupan referensi berupa bahan-bahan yang tercatat yang digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis penafsiran data.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> M Djunaidi Ghony , *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 323